

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Desa Pusuk terletak di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagian besar masyarakat Desa Pusuk berprofesi sebagai nelayan yang aktif melakukan penangkapan di Perairan Teluk Kelabat. Teluk Kelabat merupakan perairan semi tertutup yang menghadap ke perairan Laut Cina Selatan dan dibatasi oleh Tanjung Ru, yaitu Teluk Kelabat bagian luar dan bagian dalam. Perairan teluk kelabat memiliki potensi dan sumber daya perikanan tangkap untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat. Pemanfaatan sumberdaya perikanan yang ada di Desa Pusuk sampai saat ini masih didominasi oleh usaha perikanan rakyat yang umumnya memiliki usaha skala kecil, alat tangkap yang masih sederhana dan jangkauan operasi penangkapan yang terbatas dan produktifitas yang relatif masih rendah (Pemerintah Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat, 2010).

Penggunaan alat tangkap bubu untuk menangkap ikan sudah lama digunakan oleh nelayan Desa Pusuk, tetapi permasalahan yang ada sampai saat ini untuk hasil tangkapan ikan yang diperoleh belum optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penangkapan dengan menggunakan bubu dasar seperti lama perendaman, habitat, desain bubu dan umpan. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penangkapan, salah satunya yaitu lama perendaman bubu untuk hasil tangkapan. Penangkapan ikandengan lama perendaman menggunakan alat tangkap bubu berpengaruh terhadap hasil tangkapan (Rumajar, 2001).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan Madjuri (2015), dimana penggunaan bubu dasar dengan tutupan daun kelapa lebih banyak dari pada hasil tangkapan bubu tanpa menggunakan tutupan daun kelapa. Hasil tangkapan bubu menggunakan tutupan daun kelapa sebesar 95,7 kg dengan jumlah ikan sebanyak 1.728 ekor dari 10 spesies ikan, sedangkan hasil tangkapan bubu dasar tanpa menggunakan tutupan daun kelapa sebesar 81,6 kg dengan jumlah ikan sebanyak 1.339 ekor dari 10 spesies ikan. Untuk meningkatkan hasil tangkapan bubu dasar dengan tutupan daun kelapa agar lebih maksimal, maka perlu adanya upaya yang dilakukan agar pengoperasian penggunaan bubu dengan tutupan daun kelapa di

Desa Pusuk lebih efektif yaitu, dilakukan analisis perbedaan lama perendam bubu menggunakan tutupan daun kelapa dalam penangkapan ikan. Lama perendaman dalam penangkapan ikan menggunakan bubu dasar diharapkan dapat menghasilkan hasil tangkapan yang maksimal.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan jumlah, jenis dan berat ikan hasil tangkapan bubu dasar menggunakan tutupan daun kelapa berdasarkan lama perendaman.
2. Menentukan lama perendaman bubu yang efektif dengan tutupan daun kelapa terhadap hasil tangkapan ikan.

1.3. Manfaat

1. Memberikan informasi bagi nelayan Desa Pusuk dalam penggunaan alat tangkap bubu dasar yang ditutupi daun kelapa dengan lama perendaman yang efektif untuk menangkap ikan.
2. Memberikan informasi pada instansi terkait terhadap komposisi hasil tangkapan bubu dasar dengan tutupan daun kelapa di Teluk Kelabat Desa Pusuk Bangka Barat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian Selanjutnya.